

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dampak yang cukup besar berpengaruh pada berbagai sektor khususnya dalam sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi sepanjang tahun berpengaruh besar dalam memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia. Kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat membuat roda perekonomian menjadi terhambat. Melalui data yang ditemukan melalui Badan Statistik Nasional, dapat dilihat bahwa ekonomi Indonesia mulai mengalami penurunan pada kuartal II-2020 dan berlanjut pada kuartal IV-2020. Pada kuartal IV-2020, ekonomi negeri ini tumbuh -2.19%. Data ini dapat dilihat pada gambar di bawah :



Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1997 – 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020)

Pada gambar 1.1 dapat dilihat terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia sejak tahun 1998. Dari data yang ditemukan melalui lapangan usaha, terdapat 7 sektor ekonomi yang tumbuh secara positif sepanjang tahun 2020, yaitu sektor pertanian yang tumbuh 1,75%, jasa keuangan dan asuransi yang bertumbuh sebanyak 2,37%, jasa kesehatan dan kegiatan sosial bertumbuh sebanyak 11,6%, informasi dan komunikasi 10,58%, jasa pendidikan 2,63%, real estat sebanyak 2,32%, pengadaan air sebanyak 4,94%. Penurunan terdalam mengalami penurunan negatif dan terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebanyak -15,04% dan akomodasi makan minum sebanyak -10,22%. Akomodasi makan dan minum terkonstraksi karena menurunnya tingkat jumlah wisatawan yang mengakibatkan sejumlah hotel di tutup dan tingkat penghunian kamar rendah (Badan Statistik Nasional, 2020).

Banyak industri di sektor ekonomi Indonesia yang terkena dampak dari penyebaran Covid-19.. Beberapa industri yang juga terkena dampak dari adanya kebijakan pemerintah dengan membatasi pergerakan sosial masyarakat adalah industri olahraga. Beberapa bisnis dalam industri olahraga terpaksa harus berjuang dengan melakukan berbagai inovasi serta perencanaan strategi agar tetap bertahan. Salah satu usaha yang bergerak dalam industri olahraga dan mempengaruhi jalannya bisnis karena penyebaran virus Covid-19 yaitu SANA Studio.

SANA Studio merupakan pelopor sebuah studio olahraga dan berkembang sebagai pusat dari gaya hidup sehat untuk penggemar olahraga seperti pelari, pesepeda, dan juga yoga. SANA Studio mulai hadir pada tahun 2012. Nama “SANA” sendiri terinspirasi dari sebuah frase latin yaitu, “Mens Sana In Corpore Sano” yang memiliki arti “Di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat” (SANA Studio, 2021). *Co Founders* dari SANA Studio terdiri dari 4 orang yang di antaranya Abimantra Pradhana, Yurika Widyarosa, Arka Narendra and Laila Munaf. Laila Munaf merupakan wanita Indonesia pertama yang memiliki lisensi sebagai instruktur Zumba, hal ini disampaikan oleh Abimantra Pradhana ketika diwawancara (Sabrina, 2019). Laila Munaf sendiri dikenal sebagai pebisnis dan juga fitness trainer yang memperkenalkan Zumba di Indonesia. Laila Munaf juga pernah mendapat penghargaan sebagai Indonesia’s Beautiful Women majalah High

End pada tahun 2017 karena konsistensi dan pengaruhnya untuk mengajak perempuan agar melakukan gaya hidup sehat dan berolahraga (The Asian Parent, 2021).

Semua *Co Founder* SANA Studio tersebut merupakan bagian dari satu keluarga yang sangat menghargai kesehatan dan bercita-cita untuk memiliki studio olahraga agar bisa mengkampanyekan gaya hidup sehat karena menurut mereka kesehatan memiliki nilai yang sangat mahal. SANA Studio memiliki visi untuk menjadi yang selalu diingat ketika membahas tentang komunitas gaya hidup sehat di Indonesia. Mereka juga memiliki misi untuk menyebarkan kesehatan dan kebahagiaan, belajar mencintai apapun yang kita lakukan, terutama pada bidang olahraga (SANA Studio, 2021).

SANA Studio hadir di Indonesia yaitu di Jakarta pada tahun 2012 juga untuk turut menyukseskan program pemerintah pada saat itu, program tersebut adalah “*Car Free Day*”. Setelah semakin berkembangnya tren berolahraga di *Car Free Day*, SANA Studio melihat adanya perubahan gaya hidup pada generasi milenials, yang sebelumnya melakukan pesta sepanjang malam berubah menjadi lari pagi yang terlihat lebih mengesankan, tutur Abimantra (Arthen, 2016). Beberapa artis diketahui sering mengikuti kelas dari SANA Studio seperti, Adinia Wirasti, Putri Marino, sampai Dian Sastrowardoyo mempercayakan kegiatan olahraganya bersama SANA Studio. SANA Studio banyak mendapat apresiasi dari berbagai kalangan (Reily, 2018). SANA Studio memiliki beberapa platform seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, dan situs Sanastudio.id.

Instagram SANA Studio sendiri memiliki sekitar 29.300 pengikut dan sudah mengunggah 2.402 foto dan video per tanggal 12 Oktober 2021. Untuk Facebook, SANA Studio memiliki 589 pengikut. Untuk Youtube, SANA Studio memiliki 241 subscribers. Dan yang terakhir Twitter, untuk Twitter sendiri SANA Studio memiliki 866 pengikut. Sampai saat ini, dari beberapa media sosial yang dimiliki oleh SANA Studio, SANA Studio paling aktif memberikan informasi dan mengunggah konten serta kegiatan mereka melalui Instagram. Data ini didapat dari riset yang dilakukan oleh peneliti.

Salah seorang anggota zumba di SANA Studio, Sabrina Darmawan (34 tahun), telah mengikuti kelas zumba di studio tersebut sejak 2012. Ia mengaku merasakan betul manfaat zumba. Olahraga ini membuat perasaannya senang dan tubuhnya lebih sehat. Kedepan ia berharap, SANA Studio bisa membuka lebih banyak cabang studio sebagai alternatif lokasi. "Saya juga ingin SANA Studio punya lebih banyak lagi event yang seru dan reward event untuk member." ucap Sabrina (Putri & Handayani, 2019).

SANA Studio mempunyai beberapa program inti dan juga beberapa jenis kelas, program inti tersebut biasanya direncanakan setahun sebelumnya. Beberapa program inti dari SANA Studio yaitu *SANA 8 Weeks Challenge*, *Womens 10k*, dan *8stages*. Untuk kelas yang ada di SANA Studio terdiri dari Zumba, Zumba Toning, Strong by Zumba, Pound Fit, TRX, Yoga, Cardio Boxing, Fit Mum & Bub, Bbarreless, dan Dance Fit (Sandra, 2021). Salah satu contohnya adalah program *Sana 8 Weeks Challenge*. Program yang berlangsung tiap 6 bulan sekali ini menantang para anggota untuk membiasakan diri menjalani pola hidup sehat dalam 8 minggu. Tak hanya dengan memberikan jadwal olahraga rutin, para peserta juga difasilitasi dengan motivator, coach, dan kelas-kelas yang menjelaskan teori tentang cara mengatur pola makan, pola tidur, dan pola berolahraga yang benar.

Selain itu, SANA Studio juga memiliki program yang bertujuan memberi dampak bagi lingkungan sekitar. "Kami punya kesimpulan, berkembang itu tak selalu secara ukuran, tapi bisa juga dengan cara memberi pengaruh yang besar bagi lingkungan," jelas Abi. Jika dulu SANA Studio berawal dari satu ruangan kelas olahraga dengan kapasitas belasan orang, kini studio fitness yang mengambil namanya dari bahasa Latin yang berarti 'sehat' ini didatangi 100 hingga 200 anggota tiap harinya pada saat sebelum pandemi (Sabrina, 2019).

Sesuai dari wawancara pra-penelitian yang telah dilakukan, informan menyatakan bahwa pada saat pandemi melanda SANA Studio melakukan inovasi untuk akhirnya mengadakan kelas secara daring. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu instruktur SANA Studio, diketahui bahwa sebelum SANA Studio mengadakan kelas secara daring mereka melakukan riset melalui Instagramnya untuk mengetahui ketertarikan audiens untuk melaksanakan kelas

daring. Riset tersebut berupa tanya jawab seputar seberapa penting olahraga selama pandemi, waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan tersebut, dan beberapa hal lain (Sandra, 2021). Hal yang paling terlihat berbeda sebelum pandemi dan setelah pandemi adalah jumlah anggota yang hadir di dalam kelas, sebelum pandemi rata-rata pengunjung kelas bisa sampai 40 sampai 50 orang. Selama kelas daring hanya sekitar 20-30 orang yang mengikuti kelas. Pendapatan SANA Studio juga ikut menurun sampai sempat menutup dua studio mereka yang terletak di daerah Kemang dan Panglima Polim. SANA Studio akhirnya kembali membuka studio baru di daerah Jakarta Selatan tepatnya di jalan Wijaya dan studio ini baru buka pada tahun 2021 (Sandra, 2021).

Ada salah satu studio fitness yang juga memfokuskan pada pasar wanita, studio fitness ini bernama bBarre. Studio fitness bBarre termasuk 5 studio fitness terbaik versi majalah Urban Icon bersama dengan SANA Studio. Jika dilihat dari jumlah pengunjung selama pandemi di mana kelas diadakan secara virtual, SANA Studio rata-rata memiliki tiga kelas per harinya. Jika dibandingkan dengan bBarre yang hanya memiliki satu kelas per hari, SANA Studio masih unggul. Data tersebut didapat berdasarkan hasil pantauan dan riset yang dilakukan oleh peneliti (Urbanicon.id, 2020).

Tidak sedikit bisnis pada bidang olahraga yang bahkan sampai gulung tikar selama pandemi ini berlangsung, dilansir dari beautynesia.com ada 5 studio yoga terbaik di Jakarta. Selain SANA Studio, salah satu di antaranya adalah Trainstation Studio. Trainstation Studio sudah memiliki nama besar sejak tahun 2018. Tetapi mereka mengumumkan tutup permanen pada Juni tahun 2021 (Dwi, 2019). SANA Studio tidak hanya menjual jasa, mereka mempunyai pola sendiri untuk menarik audiens supaya bergabung dengan studio mereka. SANA Studio menjadikan audiensnya sebagai anggota dari sebuah komunitas gaya hidup sehat. Walaupun mereka menjalankan bisnis, tetapi misi mereka adalah bagaimana membuat banyak orang mau peduli dengan dirinya dan ingin menjadi orang yang lebih baik dengan cara yang menyenangkan dan itu yang tidak bisa di dapat di studio fitness lainnya (Sandra, 2021).

Walaupun banyak studio olahraga yang pada akhirnya tutup karena wabah pandemi Covid-19, ada beberapa studio olahraga yang juga melakukan eksperimen seperti contohnya SANA Studio. Ketika pandemi Covid-19 melanda, SANA Studio menghadirkan kelas olahraga daring yang berbayar. SANA Studio per harinya menghadirkan sebanyak 3 kelas daring yang bisa diikuti oleh peserta dengan membayar 50 ribu Rupiah per sesinya untuk mendapat tautan Zoom. Kegiatan olahraga tersebut nantinya akan dipimpin oleh satu instruktur berdasarkan jenis olahraganya. Kelas ini diminati penggemar olahraga, terkadang kelas secara virtual dipengaruhi oleh koneksi yang tidak sempurna. Salah satu kelas yang diminati yaitu kelas *core training* yang dilaksanakan hari Selasa pagi dan kelas ini diikuti sekitar 20 peserta. Interaksi dengan instruktur berjalan dengan baik walaupun terkadang terkendala oleh audio yang kurang jelas dan koneksi yang sering terhambat (Iman & Wicaksana, 2020).

Pada saat pandemi berlangsung, masyarakat diharuskan bekerja dari rumah. Hal ini membuat masyarakat harus lebih produktif dari rumah seperti Fitri. Fitri yang seorang pekerja di salah satu perusahaan akhirnya memilih untuk bergabung dengan kelas yang diadakan oleh SANA Studio. Banyak kelas gratis yang dapat ditemukan di internet tetapi Fitri memilih bergabung dengan SANA Studio walaupun harus membayar biaya kelas sebesar 50 ribu rupiah karena menurut Fitri interaksi di kelas memberikan dampak yang baik untuk menambah motivasi dalam mengikuti kegiatan olahraga. “Soalnya emang aku ikut kelas itu lebih senang karena bisa bareng-bareng. Kalau sendiri itu *awkward* aja gitu,” Ujar Fitri. Menjamurnya bisnis pusat kebugaran di ibu kota juga dipengaruhi karena gaya hidup yang aktif dari kalangan perempuan. Kelas di SANA Studio bisa dikunjungi hingga ratusan peserta setiap harinya dengan harga kisaran 100 ribu sampai 160 ribu. Dengan segala kekurangan kelas secara daring, tidak heran ketika pandemi Covid-19 berlangsung banyak masyarakat yang tetap memilih mengikuti kelas olahraga secara daring (Iman & Wicaksana, 2020).

Berolahraga sangatlah penting untuk menjaga tubuh tetap sehat agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan untuk meningkatkan imunitas agar jauh dari virus Covid-19. Coronavirus yang baru saja ditemukan merupakan sebuah penyakit

menular yang kemudian diketahui namanya sebagai Covid-19. Pada bulan Desember 2019 pertama kali virus Covid-19 ditemukan mewabah di Wuhan, Tiongkok. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Berbagai gejala ditimbulkan jika terinfeksi kasus Covid-19. Beberapa gejala yang timbul seperti rasa nyeri dan sakit, menghilangnya indera penciuman, menghilangnya indera perasa, ruam pada kulit dan beberapa gejala lainnya dapat timbul. Banyak juga orang yang terinfeksi Covid-19 mengalami gejala ringan (WHO, 2020).

Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kebugaran antara populasi sampel yang terkena virus Covid-19 dengan sampel populasi yang belum pernah terkontaminasi oleh virus Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITB, penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kebugaran seseorang melalui tingkat VO₂max. VO₂Max merupakan sebuah kemampuan maksimal seseorang dalam mengonsumsi oksigen saat tubuh sedang beraktivitas secara intens. VO₂Max menjadi sebuah parameter emas untuk mengetahui kebugaran seseorang. Pada penelitian yang dilakukan, ditemukan sebuah fakta menarik bahwa sampel yang tidak pernah terpapar virus Covid-19 memiliki tingkat VO₂Max yang lebih baik dari sampel yang tidak terpapar Covid-19. Meningkatkan imunitas dengan melakukan kegiatan olahraga sangat diperlukan agar terhindar dari virus Covid-19 (Rahmania, 2021).

Menghindari berbagai penyakit dapat dilakukan dengan melakukan aktivitas fisik selama di rumah dan menjaga tubuh tetap aktif. Berjalan keliling rumah dan juga melakukan kegiatan lain seperti peregangan selama 3-5 menit membantu untuk meningkatkan sirkulasi darah dan menghindari kram otot yang mungkin terjadi. Selama masa karantina di rumah karena regulasi pemerintah, menjaga tubuh tetap aktif memberikan manfaat yang baik bagi tubuh kita. Tekanan darah tinggi, menjaga berat badan, mengurangi resiko penyakit jantung, diabetes tipe-2, stroke, dan beberapa jenis kanker. Melakukan aktivitas fisik juga mampu meningkatkan kesehatan mental, penurunan kognitif, menurunkan resiko depresi dan mencegah

terjadinya demensia. Melakukan kegiatan fisik dengan rutin akan sangat bermanfaat bagi tubuh (Ramadhani, 2020).

Sangatlah penting bagi SANA Studio untuk melakukan perencanaan komunikasi yang tepat agar jasa yang mereka jual tetap bisa bertahan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Mereka juga memiliki misi untuk menyebarkan nilai kesehatan dan kebahagiaan. Penelitian ini akan melihat bagaimana perencanaan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh SANA Studio dalam memasarkan studio olahraga selama masa pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia.

Perencanaan komunikasi disebut sebagai proses pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Media massa dan komunikasi antarpribadi merupakan bagian dari sumber daya yang disebutkan, Aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan boleh organisasi juga merupakan bagian dari sumber daya yang dimaksud berikut di definisikan oleh Middleton dalam Cangara. Penelitian ini juga menggunakan konsep pemasaran olahraga, pemasaran olahraga sendiri menurut Stewart dan Smith diartikan sebagai segala sesuatu kegiatan pemasaran yang melibatkan bidang olahraga. Penelitian ini juga menggunakan konsep Covid-19. Covid-19 sendiri menurut WHO di klasifikasikan menjadi beberapa bagian diantara lain yang pertama kasus terduga, kasus probabil, dan yang terakhir kasus terkonfirmasi. SANA Studio melakukan beberapa aktivitas komunikasi sebelum pada akhirnya mengumumkan akan menghadirkan kelas daring, seperti contohnya ada beberapa sesi *live Instagram*, terus informasi tentang kelas daring juga diunggah melalui Instagram @Sanastudio. Beberapa tambahan dari kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh SANA Studio adalah SANA Studio mewajibkan semua instruktur SANA Studio mengunggah informasi tentang kelas daring SANA Studi melalui Instagram pribadi milik mereka masing-masing.

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian, peneliti mengacu kepada penelitian terdahulu pertama berjudul, "Perencanaan Komunikasi Pemasaran Founder Glsk Melalui Video Dan Foto Di Media Sosial" yang diteliti Dino

Syahputra tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian terdahulu kedua berjudul, "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19" yang diteliti oleh Disya Fatriana pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan penelusuran data daring. Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian terdahulu ketiga berjudul, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Jaringan Franchise Warung Tegel Kharisma Bahari" yang diteliti oleh Agus Hitopa Sukma dan Iswahyu Pranawukir pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam dan menjadikan temuan lainnya sebagai data sekunder. Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi pemasaran yang dilakukan SANA Studio dalam memasarkan studio olahraga dalam masa pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi pemasaran yang dilakukan SANA Studio dalam memasarkan studio olahraga selama masa pandemi penyebaran Covid-19.

1.4. Signifikansi Penelitian

1.4.1. Signifikansi Teoritis/ Akademis

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan memperkaya penelitian dalam bidang komunikasi dan media baru dalam pemasaran olahraga pada masa pandemi Covid-19.

1.4.2. Signifikansi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan masukan untuk pelaku usaha lain agar tetap bisa mempertahankan bisnis yang di jalankan selama pandemi berlangsung.